

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone
untuk Sarana Promosi kepada Sekolah
Pelangi Bunda Kazama Bekasi**

Oleh:

Sri Wulandari, S.Sos, M.I.Kom (0319047006)

Windu Tiasuti M.I.Kom (0321127301)

Keriyono S.Sos.I, M.Sos (0327038602)

Faris Saputra Dewa, M.I.Kom (0314079403)

Titen Bestari (44230674)

Nurani Putri Ramadi (44231609)

Athalita Hardiningtyas (44232063)

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi
2. Mitra : Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Sri Wulandari M.Ikom
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 202009182
 - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
 - f. Email : wulan1904@gmail.com
4. Jumlah Anggota : 6
- Nama Anggota : Windu Tiastuti M.IKom
Faris Saputra Dewa S.Sos., M.IKom.
Keriyono M. Sos
- Mahasiswa yang terlibat : 3 Orang
5. Biaya : Rp.3.520.000,-

Jakarta, 30 Agustus 2024

Mengetahui
Rektor UBSI



Ketua Pelaksana

**Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM,
M.Pd, IPU, ASEAN Eng**

Sri Wulandari M.Ikom

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Dr. Taufik Baidawi, M.kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	Error!
Bookmark not defined.	
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. SOLUSI PERMASALAHAN	8
III. METODE PELAKSANAAN	9
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	12
V. ANGGARAN	13
VI. JADWAL KEGIATAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15

RINGKASAN

Smartphone saat ini sudah menjadi sebuah barang elektronik wajib bagi semua orang bahkan menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat luas. Smartphone sangat berkaitan erat dengan internet dan media digital yang selalu dijadikan platform untuk mempublikasi berbagai kegiatan. Di dalam smartphone ditanamkan kamera yang bisa digunakan untuk menghasilkan foto produk sebagai sarana promosi di media sosial dengan menampilkan foto produk yang baik dan menarik. Namun, tidak semuanya mengetahui bagaimana cara menggunakan smartphone dan menghasilkan foto yang menarik, dan benar. Untuk itu, perlu pengetahuan dan pelatihan dalam penggunaan kamera di smartphone. Hal itu pula yang diinginkan Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi, sebuah pusat terapi dan bimbingan belajar yang membantu anak-anak supaya mempunyai tumbuh kembang yang optimal, menyiapkan bekal hidup anak untuk menghadapi tantangan masa depan, menjadi anak yang mandiri, kreatif, pintar, berprestasi dalam perjalanan hidupnya. Karena tidak semua pengurus maupun guru di sekolah tersebut memahami teknik fotografi pada smartphone. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu kendala. Adapun solusi yang diberikan yaitu melalui pelatihan fotografi menggunakan kamera smartphone untuk sarana promosi, sekaligus memberikan pendampingan dan pemantauan terkait hasil foto yang dijadikan sarana promosi di media sosial, sesuai dengan kebutuhan informasi dan publikasi yang tepat sasaran dan sesuai tujuan. Pelaksanaan dari PM ini dilakukan secara offline atau tatap muka agar lebih maksimal. Luaran dan target capaian dalam pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan peran mitra dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan release publikasi pada media massa.

I. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada masyarakat tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disebutkan bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek.

Program pengabdian pada masyarakat juga akan diselenggarakan oleh Universitas Bina Sarana Informatika, berupa pelatihan dan pengembangan teknologi kepada masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan. Melalui pengabdian masyarakat, Universitas Bina Sarana Informatika hadir di tengah-tengah masyarakat, berkolaborasi dan berkarya bersama dengan memberikan pelatihan agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Tahun 2024 ini Fakultas komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan di bidang komunikasi dengan focus memberikan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi.

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumberdaya manusia. Melalui sekolah, siswa memperoleh kesempatan mendapat pengetahuan, keahlian dan kemampuan dalam bidang tertentu serta pendidikan etika dan moral. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik menanamkan nilai positif, membentuk mental dan kepribadian siswa. Guru dituntut mempunyai profesionalisme tinggi. Sudah seharusnya sekolah membangun branding sekolahnya melalui promosi agar semakin banyak dikenal dan tercipta image positif untuk lembaga sekolahnya.

Manfaat branding sekolah antara lain: a) sebagai ajang promosi dan daya tarik masyarakat, b) membangun citra, keyakinan, jaminan kualitas, dan prestise, c) meningkatkan taraf kepercayaan masyarakat (pengendali pasar), d) meningkatkan animo dan awareness masyarakat, e) meningkatkan kualitas pelayanan, f)

meningkatkan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Adapun tujuan branding sekolah antara lain: a) untuk membentuk persepsi masyarakat, b) membangun rasa percaya masyarakat kepada brand, c) membangun rasa cinta masyarakat kepada brand (1).

Perkembangan teknologi komunikasi mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat di era modern sekarang ini. Audien atau khalayak media adalah komunitas masyarakat yang memiliki tata sosial dan budaya yang berbeda. Era serba online sebenarnya memberikan banyak peluang bagi suatu lembaga, baik yang profit oriented maupun yang nirlaba, untuk meningkatkan branding bagi usahanya. Ada banyak cara untuk melakukan branding bagi sekolah dengan memanfaatkan jalur komunikasi yang ada. Salah satunya adalah memanfaatkan teknologi digital komunikasi dengan menggunakan media sosial untuk melakukan promosi.

Penggunaan media sosial sebagai media promosi, di mana dengan menggunakan foto atau gambar dalam dunia visual marketing memiliki kekuatan untuk menarik pembeli (2). Promosi adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan (3).

Pembangunan strategi visual branding selain bertujuan untuk promosi produk, pembentukan iklan ini sangat berguna dalam pembentukan citra merek. Kunci agar perusahaan tetap kompetitif dengan para pesaingnya adalah dengan mengikuti perubahan konsep pemasaran dari masa lalu dan masa kini sehingga dapat mempertahankan basis pelanggan setianya. Tujuh puluh lima persen pembeli online mengatakan bahwa foto produk berdampak besar pada keputusan pembelian mereka, menjadikannya bagian penting dari bisnis Anda (4).

Karena itu foto produk merupakan hal terpenting ketika kita memasarkan atau melakukan branding terhadap produk maupun brand kita. Meskipun ada deskripsi produk dalam bentuk tulisan, hal yang pertama dilihat adalah tetap foto lebih dulu. Fotografi, sebagai salah satu bentuk visual komunikasi, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun citra produk dan merek. Melalui gambar

yang kuat dan menarik, produk dapat disajikan dengan cara yang lebih hidup, informatif, dan memikat, yang pada akhirnya mendorong keputusan pembelian konsumen. Dalam konteks pemasaran, fotografi bukan hanya sekadar alat dokumentasi, melainkan juga medium strategis yang mampu menyampaikan pesan, emosi, dan nilai-nilai yang ingin ditonjolkan oleh merek.(5)

Untuk mendapatkan foto produk yang bagus, sebagian besar perusahaan dan lembaga-lembaga menggunakan jasa fotografer profesional dalam menghasilkan foto yang menarik serta memanfaatkan peluang platform media sosial sebagai wadah mempromosikan produknya. Namun tak sedikit yang memiliki dana terbatas, sehingga memanfaatkan smartphonenya untuk menghasilkan produk yang digunakan dalam promosi.

Pemotretan dengan kamera smartphone dapat menjadi suatu keahlian dengan memahami tahapannya. Teknologi fotografi yang semula analog berubah menjadi digital, dan fotografi menjadi mudah dan praktis sehingga untuk menghasilkan foto terbaik tidak lagi melalui proses yang panjang. Kamera smartphone merupakan gawai yang semakin pintar dan mampu digunakan sebagai media bereksperimen dengan gaya, teknik dan inovasi baru. Melalui kamera smartphone, kegiatan memotret dapat dilakukan sebanyak mungkin dengan berbagai variasi dan meminimalisir resiko gagal (6).

Kamera sebagai salah satu fitur penting pada smartphone, dapat menjadi media merekam dan mendokumentasikan foto serta di posting pada platform media sosial (instagram, facebook, vlog dan youtube). Tampilan foto pada media sosial terlihat menarik dan rapi. Hal ini dipengaruhi kualitas foto yang baik dan pengaturan yang tepat dapat dilakukan melalui smartphone. Oleh sebab itu, pemahaman dan skill dasar tentang fotografi sekali media promosi yang tepat perlu dimiliki oleh lembaga tersebut karena memiliki kontribusi dalam meningkatkan branding.

Penggunaan lensa kamera smartphone sebagai pengganti kamera foto profesional merupakan salah satu terobosan yang tepat untuk mendukung aktivitas pemasaran produk ekonomi masyarakat kecil. Dengan terobosan tersebut dukungan pemasaran produk UKM atau lembaga di jejaring dunia maya (online) akan semakin menguatkan citra produk yang dipasarkan dalam koridor bisnis

online di dunia maya. Kualitas tampilan produk yang diikuti oleh kualitas produk itu sendiri pada gilirannya akan mengundang daya tarik konsumen untuk mencoba memahami, mengenali produk serta membeli produk yang ditawarkan di dunia maya .

Akan tetapi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh suatu lembaga karena terbatasnya kemampuan atau keterampilan untuk menguasai teknologi digital smartphone, apalagi kemajuan teknologi terus berubah. Keterbatasan lembaga dalam berbagai hal mengenai pengembangan branding melalui pemanfaatan smartphone dan media digital inilah yang kemudian menginisiasi kami untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan focus memberikan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi. Tujuan dari pelatihan fotografi smartphone ini adalah untuk membantu memahami fitur kamera pada smartphone-nya, dilengkapi dengan teknik dasar fotografi, agar dapat dimanfaatkan oleh Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi untuk menciptakan hasil foto produk yang menarik berdasarkan pengembangan kreativitas melalui smartphone.

1. Analisis Situasi

Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi adalah sebuah pusat terapi dan bimbingan belajar yang membantu anak-anak supaya mempunyai tumbuh kembang yang optimal, menyiapkan bekal hidup anak untuk menghadapi tantangan masa depan, menjadi anak yang mandiri, kreatif, pintar, berprestasi dalam perjalanan hidupnya. Kazama juga memberikan stimulasi pada anak dan melakukan terapi pada anak-anak berkebutuhan khusus. Kazama didirikan oleh Much. Yusuf pada tanggal 7 September 2016 beralamat di Perumahan Griya Asri 1 Jl. Bungur Blok B 14 no.7, Bekasi-Tambun Selatan 17510, sehingga saat sekarang sudah mempunyai pengalaman lebih dari 8 tahun. Kazama muncul karena adanya kebutuhan yang sangat tinggi akan adanya satu tempat yang lengkap dalam memberikan layanan stimulasi dan terapi pada anak-anak di wilayah Kabupaten Bekasi.

Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menginformasikan kegiatannya. Karena media informasi yang efektif dalam penyampaian dan penyebarluasan informasi adalah media sosial.

Penggunaan media sosial sifatnya lebih fleksibel, cakupannya luas, lebih cepat, efektif, interaktif, efisien dan bervariasi (7). Dengan menggunakan media sosial, Kazama dapat menjangkau semua khalayak. Karena media sosial memiliki massa yang banyak, mempunyai kekuatan yang sangat luar biasa, dan kecepatan penyebaran konten yang dibuat. Kazama pun menjadikan media sosial sebagai tempat untuk berpromosi.

Dalam rangka mendapatkan citra positif dari masyarakat, maka perlu dilakukan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi, yang akan digunakan sebagai media publikasi dan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi. Selain itu, juga perlu dilakukan pendampingan untuk menghasilkan foto-foto produk dengan visualisasi yang bagus di media sosial sebagai sarana promosi. Kegiatan pelatihan, pendampingan dan pengelolaan terkait Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi, antara lain bagaimana cara membuat foto yang bagus sesuai dengan kebutuhan informasi dan bisa dijadikan sarana promosi, dan bagaimana menghasilkan foto yang menarik dengan menggunakan smartphone yang tepat sasaran dan sesuai tujuan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi antara lain:

- a. **Memberikan pengajaran dan pembelajaran kepada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus.**



Gambar 1: Guru Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi memberikan pelatihan menggambar kepada anak-anak berkebutuhan khusus

b. Mengadakan Kegiatan Kemasyarakatan



Gambar 2 dan 3 : Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi turut terlibat dalam kegiatan perayaan HUT RI ke 79 di sekitar sekolah

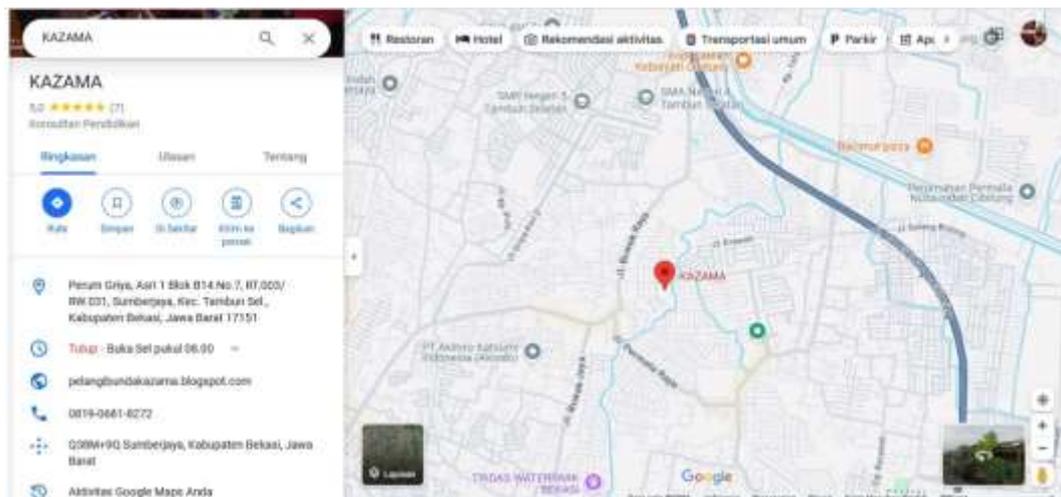
c. Mengadakan Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi



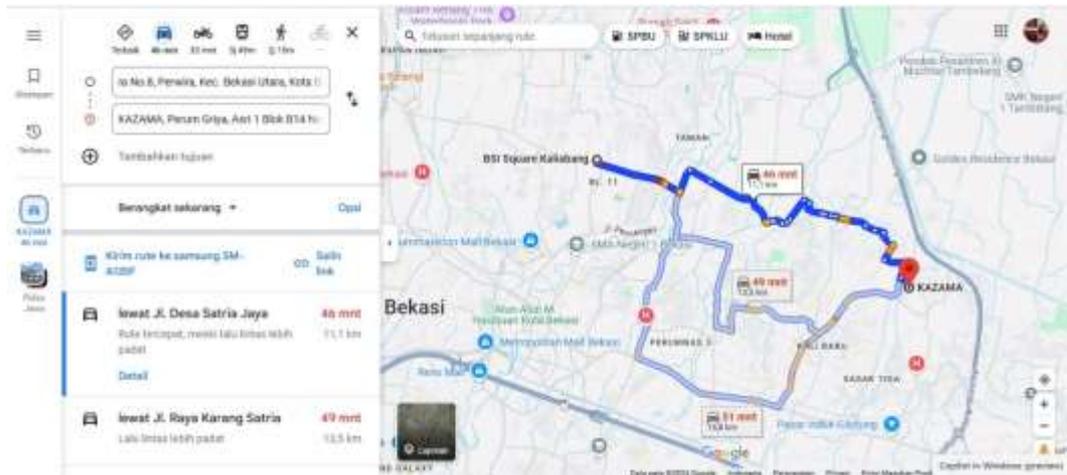
Gambar 4. Menerima kunjungan dari masyarakat dan memberikan sosialisasi tentang pembelajaran anak-anak berkebutuhan khusus

1. Peta Lokasi Mitra

Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi berlokasi di Perumahan Griya Asri 1 Jl. Bungur Blok B 14 no.7, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi - 17510. Jarak antara Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kaliabang Bekasi ke lokasi kegiatan adalah 13,5 km



Gambar 5 : Peta Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi



Gambar 6. Jarak Lokasi Mitra

2. Permasalahan Mitra

a. Mengacu kepada butir Analisis Situasi, maka permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Mitra adalah keterbatasan dan kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknik foto Produk yang menarik guna menarik konsumen dan cara meningkatkan minat kunjungan masyarakat melalui unggahan informasi dan aktivitas dimedia sosial.

b. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan Smartphone dan media digital, padahal dengan memanfaatkannya bisa memberikan banyak keuntungan. Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah pada Pengabdian Masyarakat ini yakni dengan mengadakan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan memudahkan mereka dalam mempublikasi seluruh kegiatan sekolah dengan foto produk yang mudah dan professional.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Dalam kegiatan ini, para dosen yang tergabung dalam kelompok pengabdian masyarakat membantu mitra untuk memberikan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi, dengan harapan kelak para pengurus maupun guru-guru bisa menggunakan smathphone mereka untuk menghasilkan foto dengan penampilan visual yang baik dan bagus sebagai dokumantasi kegiatan atau pun program yang

akan dijadikan promosi di media sosial. Promosi yang dilakukan dengan mencapaikan foto yang bagus dan menarik dapat memberikan dampak positif terhadap para pengurusnya, anggotanya, maupun kepada anak-anak didik dan juga kepada masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itulah kami sebagai dosen di Fakultas Komunikasi dan Bahasa mengadakan pengabdian masyarakat guna memberikan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi. Dalam pelaksanaan PM ini, di mana tugas Ketua Pelaksana adalah memberikan arahan, membuat proposal dan laporan PM hingga berkoordinasi dengan mitra PM. Sementara tugas anggota PM adalah membuat press release, mendokumentasikan setiap kegiatan, menyiapkan absensi, konsumsi serta memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan di akhir acara.

Bentuk pelatihan yang kami berikan diharapkan dapat meningkatkan branding dengan keterampilan melakukan pengemasan foto produk di Smartphone dan media digital bagi Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi. Jenis Luaran yang akan dihasilkan dari solusi diatas berupa publikasi media massa (cetak / elektronik).

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan/ *workshop* mengenai Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi. Mengenalkan kamera yang ada pada smartphone kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama

Bekasi. Dan mengajarkan bagaimana Teknik pengambilan gambard engan smartphone dengan hasil visual yang bagus dan menarik.

Pelaksanaan dari PM ini dilakukan secara offline atau tatap muka, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan sudah dimulai secara luring/tatap muka dan kegiatan PM berupa pelatihan, yang mana indikator keberhasilan dari PM akan lebih maksimal jika diadakan secara tatap muka. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan berdasarkan materi penyuluhan yang diberikan, di mana mitra dapat membaca terlebih dahulu modul materi yang telah diberikan sebelumnya acara dimulai dan pada saat sesi tanya jawab peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada tutor.

Setelah mitra memperoleh pelatihan, maka selanjutnya guna mengetahui efektifitas kegiatan PM, panitia akan memberikan sedikit kuis dengan memberikan tugas random kepada peserta PM dengan melayangkan pertanyaan perihal contoh dari bagaimana memanfaatkan Smartphone dan media digital sebagai sarana promosi? Di samping itu, panitia juga akan memberikan kuesioner terhadap respon peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan PM (kegiatan evaluasi) yang dilakukan guna perbaikan PM selanjutnya.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh peserta dari Sekolah Pelangi Kazama Bekasi, lalu disosialisasikan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenai Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi, dan juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

Adapun tugas dari ketua dan masing-masing anggota pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Kepanitiaan Pengabdian Masyarakat

Peran	Jabatan	Nama	Tugas
Ketua	Dosen	Sri Wulandari, S.sos, M.I.Kom	1. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat. 2. Melakukan pendekatan kepada

			<p>mitra pengabdian masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempersiapkan pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 4. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
Koordinator	Dosen	Windu Tiastuti M.I.Kom	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat modul Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi 2. Melakukan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi. 3. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.
Anggota	Dosen	Keriyono S.Sos.I, M.Sos	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi 2. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. 3. Membuat press release dan dikirim ke media massa untuk disiarkan. 4. Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

			5. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir 6. Merevisi seluruh berkas pelaksanaan pengabdian masyarakat
Anggota	Dosen	Faris Saputra Dewa, M.I.Kom	1. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan. 2. Melakukan dokumentasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 3. Melakukan absensi peserta dan panitia pelaksanaan program pengabdian masyarakat. 4. Melakukan penyebaran kuesioner pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
Anggota	Mahasiswa	Titen Bestari (44230674)	Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan
Anggota	Mahasiswa	Nurani Putri Ramadi (44231609)	Membantu dokumentasi, dan release
Anggota	Mahasiswa	Athalita Hardiningtyas (44232063)	Membantu presensi peserta dan dokumentasi

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran dan target capaian dari kegiatan program pengabdian masyarakat, tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ada
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada

		Kemampuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran penyuluhan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rencana Anggaran Biaya

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Tutor Kegiatan	1	OH	300.000	300.000
Total Honor					300.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Kertas A4	1	Rim	60.000	60.000
2	Pulpen	2	Lusin	25.000	50.000
3	Paper bag	2	Lusin	240.000	480.000
4	Print modul	30	Paket	25.000	750.000
Total Belanja Bahan					1.340.000
BELANJA BARANG OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	30	Paket	10.000	300.000
Total Belanja Barang Operasional					300.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Plakat	1	Buah	500.000	500.000
2	Souvenir	30	Paket	30.000	900.000
3	Pulsa	6	Paket	26.000	156.000
Total Belanja Barang Non Operasional					1.556.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Bensin untuk observasi	2	Liter	12.000	24.000
Total Biaya Perjalanan					24.000
Total Keseluruhan					3.520.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan program pengabdian kepada masyarakat akan berlangsung pada bulan September hingga Desember 2024. Adapun pengabdian kepada masyarakat semester genap ini akan diadakan pada:

Hari : Minggu
 Tanggal : 22 September 2024
 Waktu : 09.00- Selesai
 Lokasi : Sekolah Pelangi Bunda Kazama
 Perumahan Griya Asri 1
 Jl. Bungur Blok B 14 no.7, Tambun Selatan,
 Kabupaten Bekasi - 17510
 Metode : dilaksanakan secara luring (tatap muka).

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Minggu/Bulan			
		Septem ber	Okto ber	Nove mber	Desem ber
1	Survey lapangan				
2	Penyusunan proposal				
3	Penyusunan materi pelatihan				
4	Pembuatan kuesioner				
5	Pelatihan Fotografi Menggunakan Kamera Smartphone untuk Sarana Promosi kepada Sekolah Pelangi Bunda Kazama Bekasi				
6	Publikasi media massa cetak				
7	Evaluasi				
8	Penyusunan laporan				

DAFTAR PUSTAKA

1. Susilo MJ. Strategi Branding Sekolah Dalam Meningkatkan Animo Siswa dan Awareness Masyarakat. *Jurnal Pendidik Dompot Dhuafa*,. 2022;12:1–6.
2. Duffett RG. Influence of social media marketing communications on young consumers' attitudes. *Young Consum*. 2017;18(1):19–39.
3. Huda AS, Apriyanto MF, Arsita A. Foto Iklan Sebagai Media Promosi Pada Instagram “Ah Lurik.” *spectā J Photogr Arts, Media*. 2022;6(1):57–66.
4. Puspita AS, Octoviani A. Pelatihan Foto Produk Menggunakan Smartphone Untuk Materi Promosi pada UMKM. *J Golden Abdimas [Internet]*. 2023;1(1):1–5. Available from: <https://ejournal.stie-igi.ac.id/index.php/goldenabdimas/article/view/5>
5. Pamungkas A. Mengoptimalkan fotografi untuk strategi pemasaran produk yang efektif.
6. Fadlia A, Arryadianta. Smartphone Sebagai Media Fashion Fotografi. *JSRW (Jurnal Senirupa Warn*. 2023;11(2):175–89.
7. Suryani I. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Produk Dan Potensi Indonesia Dalam Upaya Mendukung Asean Community 2015. (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf Ri Dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat). *J Komun*. 2014;8(2).